

MEKANISME PENDAMPINGAN KPP-PA KEPADA K/L

Oleh :
Sally Astuty Wardhani
Kementerian PP dan PA

Disampaikan pada :
Workshop Penyusunan GAP dan GB
Kementerian PPN /Bappenas TA. 2013
Bekasi, 20 Juli 2012

TUJUAN PENDAMPINGAN

- ❑ **Penguatan Kelembagaan PUG melalui pemenuhan Prasyarat Pelaksanaan PUG**
- ❑ **Fasilitasi Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender untuk Percepatan Pelaksanaan PUG**

DASAR HUKUM PELAKSANAAN PUG DAN PPRG

- ❑ Inpres Nomor 9 tahun 2000 (Pedoman Pelaksanaan PUG Dalam Pembangunan Nasional).
- ❑ Keputusan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK 02/2011 Tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan RKA K/L Tahun 2012 → sudah direvisi menjadi Nomor Tahun 2012.

AKTIFITAS PENDAMPINGAN

- ☐ Sosialisasi Konsep Gender, PUG dan PPRG
- ☐ Advokasi Konsep Gender, PUG dan PPRG
- ☐ Pelatihan PPRG dan ARG
- ☐ Pendampingan Teknis
 - Penyusunan PPRG
 - Penyusunan Data Terpilah
 - Penyusunan Monev

- ☐ Audiensi ke Karoren dan Sekjen
- ☐ Pembentukan dan penguatan Pokja dengan menyusun rencana kerja.
- ☐ MoU.
- ☐ Meyusun profil data gender.
- ☐ Meyusun data program kegiatan.
- ☐ Pedoman monev PUG.

(Semua dilakukan dengan alokasi KPP-PA dan K/L mitra).

PEMEMENUHAN PRASYARAT PUG

NO	VARIABEL & SASARANNYA	INDIKATOR SASARAN
1.	<i>KOMITMEN</i> Tersedianya Keputusan tentang PUG	<ul style="list-style-type: none">– Keputusan Menteri– Surat Keputusan Sekjen/Dirjen– Surat Edaran Menteri
2.	<i>KEBIJAKAN</i> Tersedianya kebijakan yg RG	<ul style="list-style-type: none">– Renstra K/L yang RG– Renja K/L yang RG
3.	<i>KELEMBAGAAN</i> Berfungsinya Pokja PUG	<ul style="list-style-type: none">– Adanya SK ttg Pokja PUG– Tersedianya Rencana Kerja Pokja– Tersedianya laporan kerja Pokja
4.	<i>SUMBERDAYA</i> – Tersedianya SDM yang mampu menyusun dokumen perencanaan yang RG	<ul style="list-style-type: none">– Jumlah SDM yg mampu dalam analisa gender dalam dokumen perencanaan dan penganggaran

NO	VARIABEL & SASARANNYA	INDIKATOR SASARAN
5.	<i>DATA GENDER</i> Terlembaganya data gender	<ul style="list-style-type: none"> – Tersedianya data terpilah terkait isu gender pada progam/kegiatan. – Digunakannya data gender dalam perencanaan dan penganggaran.
6.	<i>ALAT ANALISA</i> Terlembaganya alat analisa gender	<ul style="list-style-type: none"> – Alat analisa gender digunakan dalam proses perencanaan. – Alat analisa gender digunakan dalam penyusunan kebijakan.
7.	<i>PERANSERTA MASY.</i> Berperannya LM dalam proses pelaksanaan PUG	<ul style="list-style-type: none"> – Jumlah LM yang terlibat. – Jumlah tenaga ahli/pakar yang terlibat.

PELAKSANAAN PPRG

Output PPRG adalah GBS → TOR

Input :

- 1. Pelatihan, Advokasi**
- 2. Komitmen**
- 3. Aturan Main**
- 4. Kelembagaan**
 - Pokja**
 - Focal Point**

TINDAKAN YANG HARUS DILAKUKAN (1)

Melakukan gender analysis → piranti diagnosis

1. Mengidentifikasi isu gender

2. Mengidentifikasi Aksi yg gender spesifik

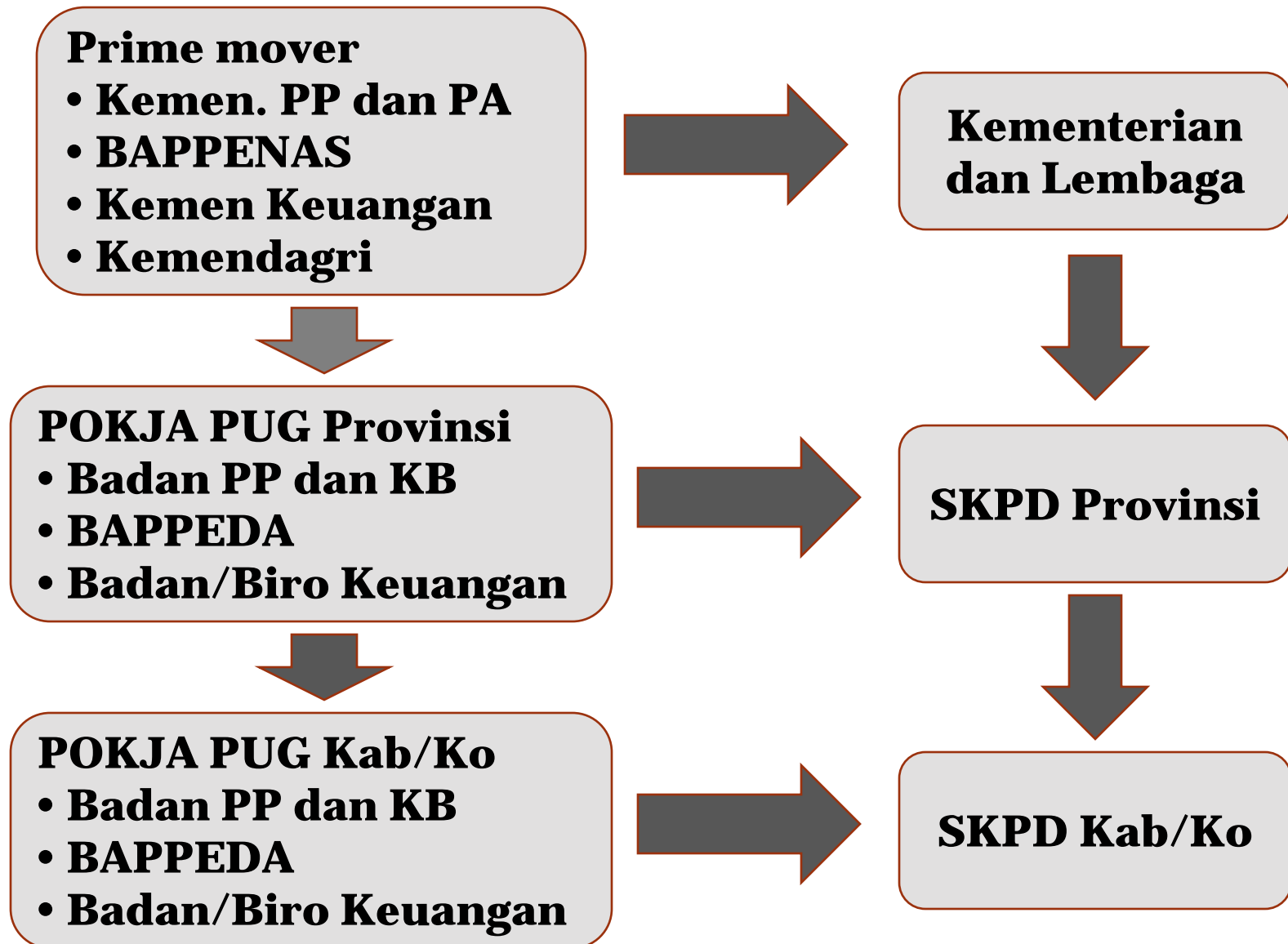
- Secara substansi, bisa beragam, tergantung kegiatan yang dirancang/dilaksanakan (misal: aksi untuk merancang /melakukan studi, untuk SOP; untuk training; untuk Monev, dsb.)

TINDAKAN YANG HARUS DILAKUKAN (2)

- Secara bentuknya bisa:
 - Affirmatif Action.
 - Aksi untuk kesetaraan gender.
 - Aksi spesifik ditujukan untuk laki-laki maupun perempuan.

3. Melakukan proses perubahan internal lembaga → memasukkan /mempertimbangkan isu gender kedalam proses kegiatan (*cyclus planning*, SOP, training, dsb.)

KAITAN TINGKAT NASIONAL DAN DAERAH



TERIMA KASIH